

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra SKPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai sebuah dokumen resmi SKPD, Renja SKPD mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra SKPD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Rencana Kerja (Renja) SKPD disusun oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Renja SKPD digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD Propinsi dan APBN.

Dokumen Renja SKPD pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiran strategis untuk menyikapi isu-isu yang berkembang dan mengimplementasikannya dalam program dan kegiatan SKPD. Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja SKPD sangat ditentukan oleh kemampuan SKPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD terdiri dari tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan penyusunan, tahap penyusunan rancangan, dan tahap penetapan

Renja SKPD. Tahapan persiapan meliputi pembentukan tim penyusun RKPD dan Renja SKPD, orientasi mengenai RKPD dan Renja SKPD, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi. Penyusunan rancangan Renja SKPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja SKPD yang definitif.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Rencana Kerja (Renja) SKPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja SKPD dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD. Tahap penetapan rancangan akhir Rencana Kerja SKPD dilakukan dengan pengesahan oleh Kepala Daerah, selanjutnya Kepala SKPD menetapkan Renja SKPD untuk menjadi pedoman di lingkungan SKPD dalam menyusun program dan kegiatan prioritas SKPD pada tahun anggaran berkenaan.

1.2. Landasan Hukum

Landasan Hukum Penyusunan Rancangan Renja SKPD Dinas Pariwisata Provinsi Papua adalah :

- 1) Undang–Undang RI Nomor 58 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 2) Undang–Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 3) Undang–Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-
- 4) Undang–Undang RI Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2013 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

- 7) Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 8) Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 14 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2018;
- 9) Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas PERDA Provinsi Papua Nomor 12 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Papua;
- 10) Peraturan Gubernur Papua Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Papua.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Rencana Kerja ini adalah sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun 2016, dan perencanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (RKA-SKPD) Dinas Pariwisata Provinsi Papua Tahun 2017.

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Kerja SKPD adalah untuk memasukkan program kegiatan/kegiatan yang ada di Rencana Kerja (RENJA) ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun 2018.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Renja SKPD Dinas Pariwisata Provinsi Papua Tahun 2018, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI KINERJA DINAS PARIWISATA

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2016

- 2.2 Analisis Kinerja Tahun 2016
- 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata Provinsi Papua
- 3.2. Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Tahun 2017

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Tabel T-V.C.68 Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah
- 2. Tabel T-V.C.10 Finas Renja SKPD
- 3. Tabel Daftar Usulan Renja SKPD Disetujui

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PARIWISATA

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2016

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2016

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas PERDA Provinsi Papua Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Papua dan Peraturan Gubernur Papua Nomor 43 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Papua, mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur. Program dan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Papua Tahun 2016 dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun 2016. Renja Dinas Pariwisata Provinsi Papua pada dasarnya menyajikan pengukuran terhadap hasil kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata selama tahun 2016 dan perkiraan target tahun 2017.

B. Penetapan Indikator Kinerja.

Penetapan Indikator Kinerja merupakan ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan indikator kinerja kegiatan meliputi indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, dokumen dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besarnya indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang ditetapkan

C. Capaian dan Evaluasi Program/Kegiatan Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Papua pada tahun 2016 telah melaksanakan 3 Program utama yang tercantum dalam penetapan kinerja. Dan 5 program yang bersifat supporting terhadap program utama. DPA Perubahan – SKPD Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua Tahun Anggaran 2016, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.087.888.000,- (*Lima belas milyar delapan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah*) untuk pelaksanaan 8 Program dan 52

kegiatan. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 14.207.147.605,- dengan capaian kinerja fisik sebesar 95,00% dan capaian kinerja keuangan sebesar 94,16% Sisa anggaran sebesar Rp. 880.740.395,-

Adapun rincian capaian kinerja fisik dan keuangan sebagai berikut :

I. Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah

1. ***Program Pelayanan Administrasi Perkantoran*** dengan anggaran Rp. 1.913.601.000,- porposi realisasi anggaran sebesar 97,63%

Indikator Programnya adalah meningkatnya kualitas pelayanan kantor Porposi capaian program berdasarkan realisasi 97,63% dibandingkan target sebesar 100%

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- **Penyediaan Jasa Surat Menyurat** indikator output tersedianya jasa surat menyurat untuk mendukung kelancaran tugas rutin kantor, porposi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan 100% dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100%
- **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik** indikator output Terlaksananya fasilitas komunikasi untuk kelancaran tugas rutin kantor, porposi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan 58,82% dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100%
- **Penyediaan alat tulis kantor** indikator output tersedianya alat tulis kantor untuk kelancaran tugas rutin kantor, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99,99% dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100%
- **Penyediaan barang cetakan dan penggandaan** indikator output tersedianya barang cetakan dan pengadaan tugas rutin kantor, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan** indikator output tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 0,00% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Penyediaan makanan dan minuman** indikator output tersedianya makan dan minuman untuk kelancaran rutin kantor, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99,94% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

- **Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah** indikator output terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

2. ***Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*** dengan anggaran sebesar Rp. 546.448.200,- porposi realisasi anggaran sebesar 84,31%

Indikator Programnya adalah tersedianya sarana prasarana kantor Porposi capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100%

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- **Pengadaan peralatan gedung kantor** indikator output terpenuhinya fasilitas peralatan kantor, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 25,59 % dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Pengadaan Mebeleur** indikator output terpenuhinya fasilitas meubelair kantor, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99,93% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional** indikator output terpeliharanya kendaraan dinas/operasional secara rutin,. capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99,89% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor** indikator output terpeliharanya perlengkapan gedung kantor secara rutin, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Pemeliharaan peralatan gedung kantor** indikator output terpeliharanya peralatan gedung kantor, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 0,00% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

3. ***Program Peningkatan Disiplin Aparatur*** dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- porposi realisasi anggaran sebesar 100% indikator programnya adalah meningkatnya disiplin aparatur porposi capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100%

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya indikator output tersedianya pakaian dan perlengkapannya, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan anggaran sebesar Rp. 720.578.800,- porposi realisasi anggaran sebesar 72,27% indikator program adalah meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur porposi capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100 %

- **Pendidikan dan Pelatihan** Formal indikator output tersedianya sumber daya aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pendidikan dan pelatihan formal, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 2,50% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Sosialisasi peraturan perundang-undangan**, indikator output Jumlah peserta Sosialisasi peraturan perundang-undangan yang telah mengikuti Sosialisasi, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Bimbingan Teknis Implementasi peraturan perundang-undangan** indikator output Jumlah peserta BinteK Implementasi peraturan perundang-undangan yang telah mengikuti BinteK, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Pelatihan Bahasa Asing dan Teknologi Komputer** indikator output Jumlah peserta pelatihan bahasa asing dan teknologi computer yang telah mengikuti pelatihan, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 0,00% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Forum SKPD Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** indikator output Menyamakan persepsi sumber daya aparatur yang berkualitas, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100 % dibandingkan target kegiatan adalah 100%

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- porposi realisasi anggaran sebesar 100%, indikator program adalah peningkatan system pelaporan keuangan

porposi capaian program berdasarkan realisasi 75% dibandingkan target sebesar 100 %

- **Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihktisar realisasi** kinerja SKPD capaian kinerja dan keuangan indikator output terlaksananya penyusunan laporan capaian kinerja dan ihktisar realisasi capaian kinerja dan keuangan, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran** indikator output terlaksananya penyusunan laporan keuangan semesteran, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun** indikator output terlaksananya penyusunan laporan keuangan akhir tahun, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- **Penyusunan Renja, RKA dan Perubahan Anggaran** indikator output terlaksananya penyusunan Renja, RKA dan Perubahan Anggaran, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

6. ***Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata*** dengan anggaran sebesar Rp. 4.485.290.000,- porposi realisasi anggaran sebesar 88,10% indikator program pengembangan pemasaran pariwisata adalah tersedianya data dan informasi, porposi capaian program berdasarkan realisasi anggaran 88,10% dibandingkan target sebesar 100%

- Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri, indikator output terlaksananya promosi pariwisata nusantara, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 78,75% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pelatihan Putra Putri Pariwisata Papua indikator output terpilihnya duta putra-putri pariwisata papua, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pemilihan Putra Putri Tingkat Nasional di Jayapura indikator output terpilihnya putra putri Tingkat Nasional capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

- Promosi Wisata Bahari dan Wisata Minat Khusus, indikator output terlaksananya Promosi Wisata Bahari dan Wisata Minat Khusus, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Peningkatan sarana pariwisata (hotel-hotel milik Pemda), indikator output jumlah sarana pariwisata yang dibangun (Hotel-hotel milik Pemda), capaian kegiatan berdasarkan realisasi 83,86% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Promosi wisata dalam negeri indikator output Jumlah Peserta yang mengikuti promosi dalam rangka meningkatkan promosi wisata di Papua, capaian kegiatan berdasarkan realisasi anggaran 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pengadaan bahan promosi indikator output Jumlah bahan promosi yang diadakan sebagai bahan promosi di bidang pariwisata di Papua, capaian kegiatan berdasarkan realisasi anggaran 99,55% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- TOT Pengelolaan data statistik kunjungan Wisman dan Wisnu indikator output Jumlah Peserta yang mengikuti TOT Pengelolaam data statistik, dalam ranga mengelola data statistik kunjungan Wisman dan Wisnu di Papua, capaian kegiatan berdasarkan realisasi anggaran 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Workshop Pengembangan Pasar dan Produk Wisata Papua indikator output jumlah peserta yang mengikuti Workshop, capaian kegiatan berdasarkan realisasi anggaran 60,89% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Dukungan dan penguatan pada Festival Wisata daerah indikator output jumlah Festival yang mendapat dukungan dan penguatan di Papua, capaian kegiatan berdasarkan realisasi anggaran 63,12% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Survey dan penyusunan data analisa pasar Pariwisata indikator output jumlah peserta yang mengikuti survey dan jumlah buku analisa pasar pariwisata, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

- Penyusunan dan Pencetakan Buku Pariwisata Unggulan Papua indikator output Jumlah buku pariwisata unggulan di Papua, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Penyelenggaraan Hari Pariwisata indikator output terlaksananya Hari Pariwisata, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 0,00% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

7. ***Program Pengembangan Destinasi Pariwisata*** dengan anggaran sebesar Rp. 5.675.120.000,- porposi realisasi anggaran sebesar 99,82% indikator program adalah tersedianya sarana dan parasana pariwisata program pengembangan destinasi pariwisata, porposi capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100%

- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata (Gerbangmas) indikator output Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun (Pembangunan ruang jajanan kuliner dan Pembangunan MCK), capaian kegiatan berdasarkan realisasi anggaran 99,84% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pengembangan daerah tujuan wisata indikator output Jumlah daerah tujuan wisata yang dikembangkan (Penataan Tugu Helikopter di Sentani, capaian kegiatan berdasarkan realisasi anggaran 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Sosialisasi Sertifikasi Kelas Hotel Bintang, capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi sertifikasi kelas hotel bintang, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100
- Pelatihan Pengelolaan Akomodasi, capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pengelolaan akomodasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengelola akomodasi, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pelatihan Pramuwisata Selam di Manado, capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pramuwisata selam, dalam rangka

meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para pemandu selam, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

- Penyuluhan dan Penguatan Kelompok Sadar Wisata (Gerbangmas) capaian indikator output Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pelatihan Wisata Kuliner bagi Pengelola ODTW, capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kuliner untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para pengelola ODTW tentang kuliner, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Penguatan dan Pembinaan kepada Pengelola ODTW, capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pembiinaan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pengelola ODTW, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pembangunan Jembatan Tambat Perahu Wisata (Gerbangmas), capaian indikator output jumlah Jembatan Tambat Perahu Wisata yang dibangun 1 unit, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99,93% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Peningkatan Fasilitas Pariwisata (Pembangunan Penggung Atraksi dan MCK) (Gerbangmas), capaian indikator output jumlah fasilitas pariwisata yang dibangun 2 unit, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 98,59% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Penataan Obyek dan Daya Tarik Wisata dan Pembangunan Shelter (Gerbangmas) di Kabupaten Supiori, capaian indikator output jumlah Shelter sebanyak 10 Unit, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99,56% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

8. **Program Pengembangan Kemitraan** dengan anggaran sebesar Rp. 1.596.850.000,- porposi realisasi anggaran sebesar 100% capaian indikator program adalah menyiapkan ruang kreatif dan pengetahuan bagi kelompok/sanggar kreatif, porposi capaian program berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target sebesar 100%

- Pembangunan Ruang Kreatif, capaian indikator output jumlah ruang kreatif yang dibangun 1 ubit, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99,84% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pelatihan Ekonomi Kreatif capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ekonomi kreatif untuk meningkatkan pengetahuan kepada kelompok usaha ekonomi kreatif capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pelatihan Desain Batik capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan desain batik, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pelatihan Seni Kerajinan Ukiran di Kabupaten Boven Digoel (Gerbangmas), capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Seni Kerajinan Ukiran, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pelatihan Seni Kerajinan Tangan di Kabupaten Supiori (Gerbangmas), capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Seni Kerajinan Tangan, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 100% dibandingkan target kegiatan adalah 100%
- Pameran Pariwisata dan Ekonomi kreatif capaian indikator output jumlah peserta yang mengikuti pameran pariwisata dan ekonomi kreatif, capaian kegiatan berdasarkan realisasi 98,00% dibandingkan target kegiatan adalah 100%

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Tahun 2016

Tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Papua tahun 2016 digambarkan dengan tingkat capaian indikator kinerja program, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Papua Tahun 2016. Jumlah program dalam rencana kerja tahun 2016 sebanyak 8 program dengan jumlah kegiatan sebanyak 52 kegiatan/indicator. Dapat dikemukakan capaian outcome sasaran strategis tahun 2016 mencapai 92,72%

Tabel 2.2
Analisis Kinerja Tahun 2016

NO	PROGRAM	JUMLAH KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA	BOBOT (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7	97,63	7,16
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	5	84,31	5,93
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1	100	1,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	5	72,27	6,91
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	4	100	4,00
6	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	13	88,10	14,75
7	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	11	99,82	11,01
8	Program Kerjasama Pembangunan	6	99,65	6,02
Capaian Outcome sasaran strategis tahun 2016 berdasarkan capaian 8 program yang terdiri dari 52 indikator kinerja (Jumlah bobot dibagi 52 indikator kinerja)				92,72

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi.

Terbitnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) telah merubah pola perencanaan, dimana satuan kerja perangkat daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan perencanaan yang disusun merupakan proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses bottom up dan top down.

Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap. Usulan yang disampaikan masyarakat melalui musyawarah perencanaan pembangunan hanyalah sebuah formalitas dari proses-proses perencanaan guna kelengkapan dokumen perencanaan yang disusun.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kemampuan aparat teknis perencanaan perlu untuk ditingkatkan, sehingga perencanaan yang disusun dalam bentuk program dan kegiatan harus bisa menjawab permasalahan pembangunan di Provinsi Papua, dan manfaatnya langsung dirasakan oleh seluruh orang asli Papua, maka Institusi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai institusi perencanaan yang membantu Kepala Daerah harus profesional, yang didukung dengan kualitas aparatur, sikap dan mental aparatur sangatlah menentukan dalam perwujudan good governance.

Dalam Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua tetap mempertimbangkan isu-isu penting sebagai bentuk kewaspadaan terhadap perkembangan kebijakan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat. Adapun isu-isu penting sebagai berikut :

1. Obyek dan daya tarik wisata berkembang secara spontan dan partial, pengembangan tanpa melalui suatu perencanaan dan kurang mempertimbangkan posisi obyek terhadap obyek dan daya tarik wisata lainnya serta kebutuhan pasar.
2. Pengembangan pariwisata belum secara baik terintegrasi dalam suatu kawasan zona inti dengan tapak-tapak pengembangan kawasan yang menjadi kerangka pembangunan perekonomian dan sosial budaya setempat belum terakomodir maka dalam kebijakan pengembangan pariwisata sering kurang mendapat dukungan dari bidang lain. Belum tersedianya Perdasi tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana;

3. Lemahnya koordinasi bidang, termasuk dengan stakeholders pariwisata.
4. Pengembangan pariwisata belum secara maksimal melalui perencanaan yang baik, sehingga prioritas pengembangan pariwisata masih kurang bila dilihat dari potensi sumber daya yang dimiliki.
5. Kurang tersedianya aksesibilitas/jaringan sirkulasi internal dan eksternal yang memadai.
6. Jaringan prasarana yang kurang memadai, sehingga sulit dalam menarik minat investor.
7. Sarana dan pelayanan wisata yang terbatas, baik dari jenis dan jumlah dan kualitas, sehingga kurang mampu memenuhi kebutuhan pasar.
8. Jaringan informasi/promosi yang terbatas, mempersulit pasar dalam mengetahui atau mengakses daerah tujuan wisata.
9. Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pariwisata, maka ada image kurangnya kesadaran masyarakat dalam pembangunan pariwisata.

Berdasarkan Prioritas yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2016, Dinas Pariwisata sebagai fungsi perencanaan pengendalian dan evaluasi sifatnya mendukung kegiatan prioritas tersebut.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata :

Berdasarkan Visi dan Misi Misi Dinas Pariwisata Provinsi Papua, maka tujuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dari penjabaran misi, adalah :

Misi I : Mewujudkan Zona Inti Pengembangan tapak kawasan pariwisata.

Tujuan :

Mengembangkan kawasan wisata unggulan di destinasi pariwisata nasional (DPN) dalam 5 (lima) Wilayah adat.

Sasaran :

Tersedianya sumber daya potensial pariwisata sesuai Destinasi pariwisata nasional (Aksesibilitas, fasilitas dan amenities).

Misi II : Mewujudkan Produk Pariwisata Unggulan.

Tujuan :

Meningkatkan fasilitas penunjang di obyek dan daya tarik wisata yang layak dijual/dipasarkan pada pasar kompetitif.

Sasaran :

- 1) Meningkatkan kualitas Obyek dan Daya Tarik Wisata di Zona Inti.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya pelaku wisata.

Misi III : Pemberdayaan masyarakat sadar wisata.

Tujuan :

Mempersiapkan masyarakat sadar wisata yang berkualitas di bidang pariwisata.

Sasaran :

- 1) Meningkatkan kualitas pelaku wisata yang mandiri, disiplin dan percaya diri.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan pelaku wisata yang berdaya saing.
- 3) Tercipnya peluang pasar wisata.

Misi IV : Meningkatkan promosi dan pemasaran produk pariwisata unggulan menuju papua, bangkit , mandiri dan sejahtera.

Tujuan :

Meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke Papua.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya kunjungan wisatawan dan terciptanya produk unggulan pariwisata papua kedalam dan luar negeri secara berkelanjutan.
- 2) Peningkatan peluang pasar baik domestic dan internasional.
- 3) Meningkatkan kompetensi masyarakat dalam promosi dan pasar wisata.

Misi V : Meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) ke Papua.

Tujuan :

Menciptakan lama tinggal (length of stay) wisatawan di Papua dan kontribusi bagi pendapatan masyarakat dan daerah.

Sasaran :

- 1) Meningkatkan lama tinggal (length of stay) wisatawan di Papua.
- 2) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah.

Misi VI : Menumbuhkembangkan peluang usaha jasa pariwisata.

Tujuan :

Meningkatkan jasa pelayanan pariwisata (tourist service).

Sasaran :

- 1) Terciptanya peluang kerja bagi pelaku jasa usaha pariwisata.
- 2) Meningkatnya pendapatan pelaku jasa usaha pariwisata.

Misi VII: Meningkatkan kualitas sumber daya pelaku kreatif.

Tujuan :

Meningkatkan daya saing dan kontribusi pelaku kreatif.

Sasaran :

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaku kreatif yang mandiri.
- 2) Terciptanya karya kreatif yang inovatif dan berdaya saing.

Misi VIII : Menciptakan ekonomi kreatif yang responsive , transparan dan akuntabel.

Tujuan :

Meningkatkan kapasitas, apresiasi dan profesionalisme pelaku kreatif.

Sasaran :

- 1) Terbangunnya ruang kreatif.
- 2) Terciptanya kawasan kreatif pada 5 (lima) kawasan adat.

Misi IX : Mengembangkan ekonomi kreatif berbasis seni dan buday Papua.

Tujuan :

Meningkatkan kualitas produksi kreatif seni dan budaya sebagai pilar utama dalam mengembangkan promosi dan pemasaran pariwisata.

Sasaran :

- 1) Meningkatkan apresiasi yang layak terhadap pelaku karya kreatif.
- 2) Meningkatkan kualitas karya kreatif yang berdaya saing.
- 3) Meningkatkan kuantitas arus kunjungan wisatawan ke Papua.

Misi X : Menetapkan peta penyebaran potensi wisata.

Tujuan :

Menyediakan data peta menurut keunggulan potensi wisata di 5 (lima) wilayah adat guna mempermudah dalam perencanaan berkelanjutan.

Sasaran :

- 1) Menyediakan peta penyebaran potensi wisata yang akurat dan pasti.
- 2) Memperjelas informasi potensi daya tarik wisata kepada wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.
- 3) Memudahkan perencanaan pembangunan dalam kawasan zona inti secara berkelanjutan.

Untuk lebih memudahkan dalam penetapan tujuan dan sasaran serta penetapan indikator kinerja setiap tahunnya selama lima tahun ke depan maka kami sajikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Papua

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1	2	3
Misi 1. Mewujudkan Zona Inti Pengembangan Tapak Kawan Pariwisata.		
Mengembangkan kawasan wisata unggulan di destinasi pariwisata Nasional (DPN) dalam 5 (lima) Wilayah Adat.	1) Tersedianya sumber daya potensial pariwisata sesuai destinasi pariwisata Nasional (Aksesibilitas, Fasilitas, dan Amenitas)	Jumlah Kawasan wisata unggulan di destinasi pariwisata Nasional dalam 5 (lima) Wilayah Adat.
Misi 2. Mewujudkan Produk Pariwisata Unggulan.		
Meningkatkan fasilitas penunjang di obyek dan daya tarik wisata yang layak di jual/di pasarkan pada pasar kompetitif.	1) Meningkatnya kualitas obyek dan daya tarik wisata di Zona Inti.	Jumlah sarana dan prasarana di ODTW
	2) Meningkatnya kualitas sumber daya pelaku wisata.	Jumlah pelaku wisata.
Misi 3. Pemberdayaan masyarakat sadar wisata.		
Mempersiapkan masyarakat sadar wisata yang berkualitas di bidang pariwisata.	1) Meningkatkan kualitas pelaku wisata yang mandiri, disiplin dan percaya diri.	Jumlah Kelompok Sadar Wisata.
	2) Meningkatnya kesejahteraan pelaku wisata yang berdaya saing.	Persentase peningkatan penghasilan pelaku wisata.
	3) Terciptanya peluang pasar wisata.	Persentase peningkatan pengelolaan pasar wisata.
Misi 4. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk pariwisata unggulan menuju papua, bangkit, mandiri dan sejahtera		
Meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke Papua.	1) Meningkatnya kunjungan wisatawan dan terciptanya produk unggulan pariwisata Papua kedalam dan luar negeri secara berkelanjutan.	Jumlah kunjungan wisatawan dan produk unggulan pariwisata.
	2) Peningkatan peluang pasar baik domestic dan internasional.	Persentase peluang pasar.
	3) Meningkatnya kompetensi masyarakat dalam promosi dan pasar wisata Papua.	Persentase peningkatan kompetensi masyarakat dalam promosi wisata.
Misi 5. Meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) ke Papua		
Menciptakan lima tinggal (length of stay) wisatawan di Papua dan kontribusi bagi pendapatan	1) Meningkatnya lama tinggal (length of stay) wisatawan di Papua.	Jumlah lama tinggal (length of stay) wisatawan di Papua.

masyarakat dan daerah.	2) Meningkatnya pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah.	Persentase pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah.
Misi 6. Menumbuhkembangkan peluang usaha jasa pariwisata.		
Meningkatkan jasa pelayanan pariwisata (tourist service).	1) Terciptanya peluang kerja bagi pelaku jasa usaha pariwisata.	Jumlah peluang kerja bagi pelaku jasa usaha pariwisata.
	2) Meningkatnya pendapatan pelaku jasa usaha pariwisata.	Persentase pendapatan pelaku jasa usaha pariwisata.
Misi 7. Meningkatkan kualitas sumber daya pelaku kreatif.		
Meningkatkan daya saing dan kontribusi pelaku kreatif.	1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelaku kreatif yang mandiri.	Jumlah kualitas dan kuantitas pelaku kreatif yang mandiri.
	2) Terciptanya karya kreatif yang inovatif dan berdaya saing.	Persentase karya kreatif yang inovatif dan berdaya saing.
Misi 8. Menciptakan ekonomi kreatif yang responsive, transparan dan akuntabel.		
Meningkatkan kapasitas, apresiasi dan profesionalisme pelaku kreatif.	1) Terbangunnya ruang kreatif.	Jumlah ruang kreatif.
	2) Terciptanya kawasan kreatif pada 5 (lima) wilayah adat.	Persentase kawasan kreatif pada 5 (lima) wilayah adat.
Misi 9. Mengembangkan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya Papua		
Meningkatkan kualitas produksi kreatif seni dan budaya sebagai pilar utama dalam pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata.	1) Meningkatnya apresiasi yang layak terhadap pelaku karya kreatif.	Jumlah pelaku karya kreatif.
	2) Meningkatnya kualitas karya kreatif yang berdaya saing.	Persentase kualitas karya kreatif yang berdaya saing.
	3) Meningkatnya kuantitas arus kunjungan wisatawan ke Papua.	Persentase peningkatan arus kunjungan wisatawan ke Papua.
Misi 10. Menetapkan peta penyebaran potensi wisata.		
Menyediakan peta menurut keunggulan potensi wilayah di 5 (lima) wilayah adat guna mempermudah dalam perencanaan berkelanjutan.	1) Menyediakan peta penyebaran potensi wisata yang akurat dan pasti.	Jumlah Peta penyebaran potensi wisata yang akurat dan pasti.
	2) Memperjelas informasi potensi daya tarik wisata kepada wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.	Persentase potensi daya tarik wisata.
	3) Memudahkan perencanaan pembangunan dalam kawasan zona inti secara berkelanjutan.	Persentase kawasan zona inti.

3.2. Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Papua Tahun 2017.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dijalankan, disamping melaksanakan program dan kegiatan SKPD, pada tahun 2016 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua menyelenggarakan 1 (satu) urusan pilihan, yaitu urusan Pariwisata meliputi 8 Program 35 kegiatan dengan total anggaran untuk tahun 2017 sebesar Rp. **13.200.000.000,-** Program kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2017 disusun sebagai upaya untuk mendukung pemerintah daerah dalam mencapai visi dan misi daerah. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Papua Tahun 2013-2018.

Secara umum program dan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Papua tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Kegiatan :

1. Pemilihan putra putri pariwisata Papua di Kabupaten Jayawijaya.
2. Dukungan dan penguatan pada festival wisata daerah di Kabupaten Jayawijaya, Merauke, Biak, Jayapura dan Kota Jayapura.
3. Partisipasi Promosi Wisata Dalam Negeri di Makassar.
4. Analisis Pasar Pariwisata.
5. Pemilihan Duta Wisata Indonesia Tingkat Nasional di NTT.

2) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

Kegiatan :

1. Pelatihan Kuliner bagi Pengelola ODTW di Kabupaten Biak Numfor.
2. Pembangunan Kawasan Wisata (Tourism Resort) di Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Biak dan Supiori.
3. Pelatihan Pramuisata Madya di Kabupaten Jayapura.
4. Pembangunan Sarana Wisata Shelter dan MCK serta Kamar Bilas Pendukung PON XX.
5. Taman Wisata Pemancingan Danau Sentani Pendukung PON XX.
6. Penataan dan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Amai, Tablaknusu dan Tanjung Bio Kendate Pendukung PON XX.

7. Pengembangan Tam,an Pemandian Alam Cycloop dan Jalan Setapak Pendukung PON XX.
8. Pengembangan Daya tarik Wisata Danau Emfote (Danau Love) Pendukung PON XX.

3) Program Pengembangan Kemitraan.

Kegiatan :

1. Workshop pengelolaan sanggar seni.
2. Pelatihan Fotografer.
3. Pelatihan seni kerajinan tangan di Kabupaten Nabire.

Sedangkan kegiatan yang juga menjadi rencana kerja tahun 2017, namun tidak masuk di dalam Penetapan Kinerja adalah sebagai berikut :

4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan alat tulis kantor
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
5. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
6. Penyediaan makanan dan minuman
7. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

5) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
2. Pengadaan meubelair
3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
4. Pemeliharaan ritun/berkala peralatan gedung kantor.

6) Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan :

1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.
2. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

7) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

1. Pendidikan dan pelatihan formal.
2. Forum SKPD Bidang Pariwisata.

8) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan :

1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihktisar realisasi kinerja SKPD.
2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
3. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
4. Penyusunan Renja, RKA dan Perubahan APBD.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Pariwisata Provinsi Papua tahun 2018 merupakan acuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Papua tahun 2018, sebagai penjabaran Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Papua tahun 2018 dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Tahun 2013-2018.

Rencana Kerja tahunan memuat strategi dan kebijakan mencapai visi, misi dan tujuan dengan mengerahkan seluruh potensi yang ada dalam institusi Dinas Pariwisata Provinsi Papua dengan mendasar pada kerangka regulasi yang berlaku.

Akhirnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Papua ini disusun untuk mewujudkan sistem perencanaan pembangunan yang sinergis dan optimal sebagai perwujudan kinerja pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Semoga dengan tersusunnya Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Papua Tahun Anggaran 2018 dapat menjadi acuan dalam perbaikan-perbaikan pada penyusunan Renja Dinas Pariwisata Provinsi Papua selanjutnya.

Jayapura, 10 Juli 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI PAPUA**

YOSEPH I.S. MATUTINA, S.Sos, M.Si
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19650211 199503 1